

BAB III

METODELOGI DAN PROSEDUR PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang objek dan sumber data penelitian, metode dan teknik penelitian, tahap pelaksanaan penelitian dan teknik pengolahan data.

A. Objek dan Sumber Data Penelitian

Sebagai pusat penelitian ini adalah bagaimanakah penggunaan peta guru pada proses belajar mengajar geografi bidang studi IPS SD, yang meliputi prosedur penggunaan peta dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan peta, demikian juga kendala-kendala yang dihadapi pada penggunaan peta guru. Studi atau penelitian ini mencoba untuk mengungkapkan bagaimana guru dalam menggunakan peta pada proses belajar-mengajar geografi bidang studi IPS SD. Selanjutnya penampilan penggunaan peta guru tersebut akan dianalisis dengan memahami latar belakang pendidikan guru, latar belakang pengalaman mengajar guru dan motivasi kerja guru. Perolehan sumber data dilakukan secara langsung dengan mengikuti proses belajar-mengajar yang berjalan di kelas.

Dengan mengacu pada kegiatan proses belajar mengajar maka penelitian lebih ditekankan kepada proses bukan kepada hasil. Hal ini dilakukan peneliti mengingat salah satu ciri dari penelitian kualitatif adalah penekanan pada

hasil bukan pada proses. Pernyataan ini diperkuat oleh Sujana dan Ibrahim (1989:198) yang menyatakan: "tekanan penelitian kualitatif ada pada proses bukan pada hasil".

Untuk penganalisisan data penelitian dilakukan sejalan dengan kegiatan pengumpulan data. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh gambaran mengenai penampilan penggunaan peta guru. Dengan demikian juga penelitian ini mengutamakan data atau informan sebanyak-banyaknya serta kaya dengan variasi, sebab "bagi peneliti kualitatif informasi yang sebanyak-banyaknya dan kaya dengan variasi lebih penting daripada banyaknya responden" (Hadisubroto, 1988:12).

Penelitian mengambil tempat pada tiga SD Negeri yang berada di kota madya Bandung. Bertitik tolak pada penelitian maka peneliti membatasi guru-guru yang diteliti yaitu: guru kelas atau guru bidang studi IPS yang mengajar pada kelas IV, kelas V, kelas VI. Hal ini dimaksudkan karena pada kelas-kelas inilah kecenderungan materi geografi yang mempergunakan peta untuk penyelesaiannya, sementara untuk kelas III yang walaupun sudah menerima pelajaran IPS, namun materinya belum diharuskan menggunakan peta atlas, peta dinding dan peta globe.

Prosedur penggunaan peta pada penelitian ini meliputi: kegiatan awal sampai akhir dengan tidak melupakan faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan peta.

Untuk memperoleh data penampilan penggunaan peta guru pada proses belajar-mengajar digunakan dua sumber data yaitu: sumber data primer dan

sumber data sekunder. Sebagai sumber data primer ditetapkan guru kelas atau guru bidang studi IPS yang mengajar pada kelas IV, kelas V dan kelas VI. Untuk sumber data sekunder adalah kepala sekolah, guru kelas atau guru bidang studi lainnya, dokumen sekolah ditambah dengan siswa yang menerima pelajaran geografi tersebut.

Untuk pengecekan data dan informasi diperlukan data sekunder. Hal ini dikatakan sebab dengan data sekunder dapat dimanfaatkan untuk penginterpretasian data yang akan berlanjut terus ke pengambilan kesimpulan.

B. Metode dan Teknik pengumpulan Data

Metode penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang sifatnya deskriptif analitik, sebab penelitian ini berusaha mengungkapkan kenyataan yang terjadi di lapangan. Sujana dan Ibrahim (1989:64) mengatakan: "penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang".

Setelah data diperoleh baru dilakukan penganalisisan. Hal ini juga dinyatakan Surakhmad (1982:175): penelitian yang "... memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada sekarang, data yang dikumpulkan dirumuskan dan kemudian dianalisis". Sebagai alat yang utama digunakan peneliti di dalam mengumpulkan data adalah peneliti sendiri. Peneliti langsung bergerak ke lapangan. Dari lapangan diusahakan untuk memperoleh masukan yang berupa informasi serta informasi tersebut ada kaitannya dengan proses pelaksanaan

penggunaan peta guru. Dengan demikian yang menjadi perhatian adalah proses belajar-mengajar geografi bidang studi IPS yang sedang berlangsung di kelas.

Karena penelitian ini naturalistik sifatnya, maka peneliti yang langsung mengadakan observasi ke lapangan. Nasution menyatakan (1989:9) ..." salah satu ciri penelitian naturalistik adalah mengutamakan data langsung atau disebut juga data yang first hand untuk ini peneliti sendiri terjun ke lapangan untuk mengadakan observasi dan wawancara". Sehubungan dengan hal tersebut maka, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan kegiatan proses belajar-mengajar yang sedang berlangsung di kelas, baik itu terhadap siswa, guru maupun terhadap benda-benda yang mendukung kelancaran proses belajar-mengajar geografi. Sambil mengamati kegiatan, peneliti juga melakukan pencatatan terhadap kegiatan yang terjadi di kelas. Setelah guru menyelesaikan proses belajar-mengajarnya maka, peneliti mengajak guru ataupun menawarkan pada guru apakah guru mempunyai waktu dan bersedia untuk diwawancarai.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah:

1. *Observasi*

Teknik observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung perilaku guru dan siswa pada waktu proses belajar-mengajar geografi. Untuk melakukan observasi dan mempermudah penjarangan data maka peneliti membuat suatu panduan observasi. Pada panduan observasi dibuat pembagian permasalahan,

yang meliputi prosedur penggunaan peta dari persiapan, pelaksanaan sampai evaluasi (bentuk evaluasi) serta faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan peta demikian juga kendala-kendalanya. Keseluruhan isi panduan dikembangkan oleh peneliti sendiri.

Dari hasil informasi yang diperoleh peneliti dari siswa maka peneliti akan menggunakannya untuk pengayaan bahan penganalisisan dari penggunaan peta guru tersebut.

1. *Wawancara*

Teknik ini digunakan untuk mewawancarai langsung para guru yang diteliti yaitu guru kelas IV, kelas V dan kelas VI baik ia sebagai guru kelas maupun guru bidang studi IPS.

Nasution (1983) mengemukakan: "Untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya terhadap sesuatu, sedangkan hal-hal itu tidak akan ditemui dalam observasi". Hal ini dilakukan peneliti adalah untuk lebih menyentuh kedalaman dari guru tersebut, sebab wawancara membantu peneliti untuk melihat secara lebih dekat apa yang ada dalam benak guru yang sebenarnya. Selain itu wawancara juga dilakukan pada kepala sekolah, guru bidang studi lain maupun siswa yang sedang menerima pelajaran geografi.

Wawancara yang dilakukan terhadap guru diusahakan lebih terbuka dan informal sifatnya, sehingga guru kelas atau guru bidang studi IPS yang mengajar pada kelas-kelas tersebut akan merasa lebih bebas untuk memberikan informasi mengenai keberadaan diri guru sebagai tenaga

pengajar, baik itu pendidikannya, pengalaman mengajarnya dan hal lain yang ada kaitannya dengan penggunaan peta yang dilakukan guru.

Dengan hal yang sama juga dilakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan siswa. Untuk melakukan wawancara ini peneliti dibantu alat perekam (tape recorder), yang tentunya dilakukan setelah mendapat persetujuan dari yang hendak diwawancarai. Untuk hal-hal tertentu peneliti melakukan pencatatan, sebab tidak seluruhnya guru bersedia untuk direkam informasi yang diberikannya. Selain teknik di atas tersebut maka teknik lain adalah melakukan studi dokumentasi. Melalui dokumentasi diperoleh data-data yang tertulis tentang keberadaan sekolah dan yang bergerak di dalamnya.

D. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penelitian berlangsung pada catur wulan 1 tahun ajaran 1992/1993 yaitu dari awal Agustus sampai akhir Oktober 1992.

Tahap Persiapan

Sebelum memperoleh permasalahan penelitian maka peneliti terlebih dahulu melakukan pra survey ke salah satu SMP negeri di Bandung dan berbincang kepada guru di SMP tersebut yang mengajar bidang studi IPS, dan dari guru tersebut diperoleh masukan mengenai adanya problem yang mereka hadapi dalam mengajar IPS yakni menyangkut hal perpetaan. Demikian juga peneliti melihat sendiri adanya kesenjangan akan pengetahuan perpetaan siswa di layat TV dlam acara cerdas cermat tingkat SD, dengan bekal ini ditambah pembicaraan terhadap beberapa guru SD, yang mengajar di kelas IV, V, dan VI, peneliti mencoba membuat pengidentifikasian

permasalahan. Permasalahan tersebut diusahakan sepesifik mungkin, sehingga muncul permasalahan penggunaan peta (peta dinding, atlas, globe) guru dalam proses belajar-mengajar geografi bidang studi IPS SD sebagai permasalahan pokok. Dari hasil pengidentifikasian permasalahan tersebut dibuat batasan wilayah yang akan di teliti.

Setelah disain dan pedoman observasi rampung, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada Rektor IKIP Bandung melalui Direktur Program Pascasarjana IKIP Bandung.

Dengan membawa surat dari Rektor IKIP Bandung tertanggal 8 Juli 1992 No. 3347/PT.H.I/N/1992, ke kantor Direktorat Sosial Politik Jawa Barat, dan dengan izin Direktorat Sosial Politik Jawa Barat tertanggal 14 Juli 1992 No. 670.1/2951 maka diperoleh izin penelitian dari kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa BARat, tertanggal 22 Juli 1992 No. 2238/102/N/92.

Tahap Orientasi

Dengan membawa surat izin penelitian dari Kanwil Departemen Pendidikan dan kebudayaan Propinsi Jawa Barat peneliti pergi ke kantor Dikdas. Adapun maksud peneliti ke kantor ini adalah untuk meminta informasi mengenai data yang bervariasi nantinya dari masing-masing sekolah yang dalam hal ini dapat dikatakan sebagai peringkat sekolah. Selanjutnya izin penelitian yang diterbitkan oleh Kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Barat di bawa oleh peneliti ke sekolah SD negeri sesuai sekolah yang dinyatakan dari kantor Dikdas.

Melalui kepala sekolah peneliti melakukan pendekatan terhadap guru yang ditunjuk sebagai objek penelitian. Hal ini dimaksudkan adalah untuk dapat lebih akrab hubungan antara guru dengan peneliti. Dengan adanya hubungan yang baik akan memberikan rasa senang bagi guru tersebut untuk diobservasi. Peneliti membicarakan maksud penelitian dan memberikan gambaran secara umum mengenai hal-hal yang akan diamati dan akan ditanyakan nantinya.

Keseluruhan pertanyaan diarahkan kepada fokus permasalahan. Dengan kesepakatan guru dengan peneliti maka guru menginformasikan mengenai jadwal pelajarannya. Selain itu peneliti juga melakukan kegiatan pengumpulan data melalui dokumen sekolah misalnya mengenai jumlah tenaga guru, lama guru mengajar, pendidikannya dan jumlah siswa serta hal lain yang dapat memperkaya informasi.

Tahap Kegiatan Pengumpulan Data

Dari mulai awal Agustus sampai akhir Oktober 1992 dilakukan pengumpulan data. Dalam rangka pengumpulan data maka penelitian diarahkan pada kegiatan mengajar guru baik itu guru kelas maupun guru bidang studi. Sebagai upaya untuk perolehan data yang diperlukan, peneliti melakukan pengamatan berdasarkan pedoman observasi, tape recorder dan buku catatan. Dalam kegiatan wawancara peneliti memperhatikan situasi dan kondisi dari guru, kepala sekolah, siswa, agar maksud tidak mengganggu proses belajar-mengajar guru pada bidang studi lain.

Tahap Kegiatan Member Check

Maksud dilakukannya tahap ini adalah untuk menetapkan perolehan sumber data yang lebih dipercaya. Member check ini dilakukan setelah mempelajari data atau informasi yang sudah diperoleh. Dari data yang sudah diperoleh tersebut diinformasikan kembali kepada subjek yang diteliti. Pada tahap ini apabila ada data-data yang dianggap kurang memenuhi, dapat diperbaiki dan disempurnakan sehingga diperoleh keabsahan data yang lebih baik.

Dari beberapa tahap di atas tersebut dan dengan dilakukannya observasi terhadap penggunaan peta secara berulang kali, akan mengurangi munculnya fenomena lain yang mungkin muncul dalam penelitian ini nantinya.

E. Teknik Pengolahan Data

Sesuai dengan persyaratan dan sifat penelitian kualitatif, maka pengolahan data berlangsung saat pengumpulan data di lapangan. Hal ini dilakukan guna pengatisipasian terhadap data yang tercecer segera dapat diketahui dan dilakukan pengambilan data yang tercecer itu (Nasution, 1988).

Pada saat dilangsungkannya analisa data induktif dilakukan dua proses. Menurut Subino proses itu adalah: unitisasi dan kategorisasi (Subino, 1989:203)

Unitisasi adalah suatu kegiatan mengkode data, sehingga data yang dapat ditransformasikan secara sistematis menjadi unit-unit yang dicirikan menurut karakteristik materi yang terkait dengan penelitian. Melalui proses

unitisasi dibuat batasan tiap unit, lalu dipilah kemudian dilakukan pengidentifikasian dari masing-masing unit, melali unit yang ada dilakukan kategorisasi.

Sebagai langkah selanjutnya dilakukan penelitian ini proses analisis data yang meliputi: reduksi data, penyajian data dan selanjutnya pengambilan kesimpulan dan pembahasan serta rekomendasi.

1. *Reduksi Data*

Data yang diperoleh dari lapangan akan lebih berarti bila telah dilakukan penganalisisan. Sebagai upaya mempermudah pemahaman akan data-data yang masih baku, diperlukan suatu reduksi data. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk mempertajam, memfokuskan, memilih dan menyusun data yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih jelas.

Reduksi data dibuat dengan melakukan pengarahannya terhadap permasalahan yang menjadi kajian dari penelitian ini. Aspek-aspek permasalahan meliputi: bagaimana prosedur penggunaan peta dari awal sampai akhir serta faktor-faktor yang berpengaruh, dampak penggunaan peta terhadap siswa, demikian juga kendala-kendala yang terjadi.

b. *Penyajian Data*

Walaupun telah dilakukan reduksi data, namun untuk mengetahui bagaimana gambaran secara menyeluruh tentang aspek-aspek yang diteliti dan terkait pada masing-masing aspek maka peneliti melakukan penataan kembali data hasil penelitian ke dalam bentuk tabel. Hal ini dilakukan untuk

mempermudah pemahaman. Dari tabel atau bagan tersebut akan memberikan gambaran secara keseluruhan bagian aspek yang diteliti. Sebagai acuannya maka peneliti melakukan interpretasi data dalam bentuk panduan aspek-aspek penggunaan peta guru dalam proses belajar-mengajar geografi bidang studi IPS SD.

c. Pengambilan Kesimpulan, Pembahasan dan Rekomendasi

Sebagai langkah terakhir dalam penelitian ini adalah: dengan melakukan pengambilan kesimpulan, pembahasan dan rekomendasi.

Kesimpulan yang dimaksud di sini adalah kesimpulan yang diarahkan pada fokus-fokus permasalahan dan dalam bentuk pernyataan singkat juga mudah dipahami.

Selanjutnya dilakukan pembahasannya: hasil kesimpulan yang dihubungkan dengan temuan. Dari pembahasan dilanjutkan pada rekomendasi yang ditujukan pada pihak-pihak tertentu serta harapan akan perbaikan-perbaikan selanjutnya.